

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS
HASIL AUDIT APARAT INSPEKTORAT DALAM KEUANGAN
DAERAH**

(Studi Kasus Pada Pemerintah Kabupaten Sukoharjo)



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh:

ENDAH TSALASARI ANGGUN ARDI

B 200 100 125

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:

“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS HASIL AUDIT APARAT INSPEKTORAT DALAM KEUANGAN DAERAH”

(Studi Kasus pada Pemerintah Kabupaten Sukoharjo)

Yang ditulis oleh:

ENDAH TSALASARI ANGGUN ARDI

B200 100 125

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Desember 2014

Pembimbing

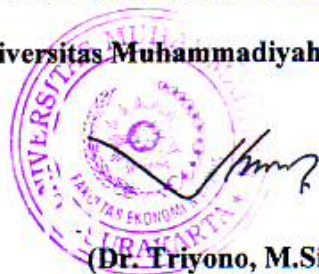


(Dra. Nursiam, Ak, MH)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, M.Si)

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS
HASIL AUDIT APARAT INSPEKTORAT DALAM KEUANGAN
DAERAH**

(Studi Kasus pada Pemerintah Kabupaten Sukoharjo)

NASKAH PUBLIKASI

ENDAH TSALASARI ANGGUN ARDI

B200100125

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi

Universits Muhammadiyah Surakarta

Email: etsalasari@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara independensi, obyektifitas, integritas, pengalaman kerja dan kompetensi dengan kualitas hasil audit Aparat Inspektorat dalam keuangan daerah dengan menggunakan analisis korelasi sederhana. Obyek penelitian ini adalah Inspektorat Kabupaten Sukoharjo.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner secara langsung kepada PNS yang bekerja pada Inspektorat Kabupaten Sukoharjo. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *purposive sampling*. Pada penelitian ini terdapat enam variabel, yang terdiri dari lima variabel independen, yaitu independensi, obyektifitas, integritas, pengalaman kerja dan kompetensi dan satu variabel dependen, yaitu kualitas hasil audit.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa variabel independensi diketahui nilai korelasi sebesar 0,214 dengan nilai signifikansi 0,436 > 0,05 yang berarti H1 ditolak, bahwa tidak ada hubungan antara independensi dengan kualitas hasil audit. Variabel obyektifitas diketahui nilai korelasi sebesar

0,726 dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ yang berarti H2 diterima, bahwa ada hubungan antara obyektifitas dengan kualitas hasil audit. Variabel integritas diketahui nilai korelasi sebesar 0,905 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti H3 diterima, bahwa ada hubungan antara kualitas hasil audit. Variabel pengalaman kerja diketahui nilai korelasi 0,831 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti H4 diterima, bahwa ada hubungan antara pengalaman kerja dengan kualitas hasil audit. Variabel kompetensi diketahui nilai korelasi 0,810 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti H5 diterima, bahwa ada hubungan antara kompetensi dengan kualitas hasil audit.

Kata kunci: *independensi, obyektifitas, integritas, pengalaman kerja, kompetensi, kualitas hasil audit Inspektorat*

A. PENDAHULUAN

Negara yang dikelola oleh pemerintah mencakup dana yang cukup besar jumlahnya. Pertanggungjawaban atas penggunaan dana untuk penyelenggaraan pemerintahan seharusnya didukung dengan suatu pengawasan yang cukup handal guna menjamin pendistribusian dana yang merata pada semua sektor publik sehingga efektivitas dan efisiensi penggunaan dana bisa dipertanggungjawabkan. Tuntutan pelaksanaan akuntabilitas sektor publik terhadap terwujudnya *good governance* di Indonesia semakin meningkat.

Menurut Mardiasmo (2005), terdapat tiga aspek utama yang mendukung terciptanya pemerintahan yang baik (*good governance*), yaitu pengawasan, pengendalian, dan pemeriksaan. Inspektorat mempunyai tugas menyelenggarakan kegiatan pengawasan umum pemerintah daerah dan tugas lain yang diberikan kepala daerah, sehingga dalam tugasnya inspektorat sama dengan internal auditor. Terkait dengan proses pengawasan dan pemeriksaan atas pengelolaan keuangan negara, di Indonesia proses tersebut dilakukan oleh seorang auditor pemerintahan yang terdiri dari Inspektorat Jendral Departemen, Satuan Pengawas Intern (SPI) dilingkungan lembaga Negara dan BUMN/BUMD Inspektorat wilayah propinsi (Itwilprop), Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) yang merupakan lembaga pemeriksa eksternal yang independen.

Pengawasan intern yang dilakukan oleh Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) yang terdapat dalam Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) terdiri dari audit, review, evaluasi, pemantauan dan kegiatan pengawasan lainnya. Pengawasan bersifat membantu agar sasaran yang ditetapkan organisasi dapat tercapai, di samping itu pengawasan berfungsi mendeteksi secara dini terjadinya penyimpangan pelaksanaan, penyalahgunaan wewenang, pemborosan dan kebocoran (Sukriah, dkk 2009).

Audit internal adalah audit yang dilakukan oleh unit pemeriksa yang merupakan bagian dari organisasi yang diawasi (Mardiasmo, 2005). Pemeriksaan yang dilakukan APIP terkadang menemui kendala dalam pelaksanaannya dimana adanya rasa kekeluargaan, kebersamaan dan pertimbangan manusiawi yang menonjol. Masalah lain yang dihadapi dalam peningkatan kualitas APIP adalah bagaimana meningkatkan sikap atau perilaku kemampuan aparat pengawasan dalam melaksanakan pemeriksaan, sehingga pengawasan yang dilaksanakan dapat berjalan secara wajar, efektif dan efisien (Sukriah, dkk 2009).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mengambil judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS HASIL AUDIT APARAT INSPEKTORAT DALAM KEUANGAN DAERAH”**

B. TINJAUAN PUSTAKA

Audit Internal

Audit internal merupakan bagian dari suatu organisasi yang integral, yang menjalankan fungsinya berdasarkan kebijakan yang telah ditetapkan dan memiliki peran yang sangat besar dalam memberikan kontribusi kepada pihak manajemen organisasi dan pemeriksa ekstern. Menurut Boynton (dalam Rohman, 2007), fungsi auditor internal adalah melaksanakan fungsi pemeriksaan internal yang merupakan suatu fungsi penilaian yang independen dalam suatu organisasi untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan organisasi yang dilakukan. Auditor internal juga dapat memberikan secara langsung dukungan kepada manajer selama

pekerjaan audit dilaksanakan, serta pada saat penyelesaian laporan dan ditindaklanjutinya hasil audit. Selain itu, auditor internal diharapkan pula dapat lebih memberikan sumbangan bagi perbaikan efisiensi dan efektivitas dalam rangka peningkatan kinerja organisasi. Dengan demikian auditor internal pemerintah daerah memegang peranan yang sangat penting dalam proses terciptanya akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan daerah.

Independensi

Menurut Halim (1997:34-35) independensi merupakan suatu sikap mental yang dimiliki auditor untuk tidak memihak dalam melakukan audit.

Obyektifitas

Obyektifitas adalah suatu keyakinan, kualitas yang memberikan nilai bagi jasa atau pelayanan auditor. Obyektifitas merupakan salah satu ciri yang membedakan profesi akuntan dengan profesi yang lain. Prinsip obyektifitas menetapkan suatu kewajiban bagi auditor untuk tidak memihak, jujur secara intelektual, dan bebas dari konflik kepentingan.

Integritas

Integritas adalah sikap jujur, berani, bijaksana dan tanggung jawab auditor dalam melaksanakan audit. Integritas mengharuskan seorang auditor untuk bersikap jujur dan transparan, berani, bijaksana dan bertanggung jawab dalam melaksanakan audit.

Pengalaman Kerja

Pengalaman merupakan cara pembelajaran yang baik bagi auditor internal untuk menjadikan auditor kaya akan teknik audit. Semakin tinggi pengalaman auditor, maka semakin mampu dan mahir auditor menguasai tugasnya sendiri maupun aktivitas yang diauditnya.

Kompetensi

Kompetensi auditor merupakan auditor yang dengan pengetahuan dan pengalamannya yang cukup dan eksplisit dapat melakukan audit secara obyektif, cermat dan seksama.

C. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesa yang berupa pengaruh antar variabel. Didalam penelitian ini pengaruh yang diteliti meliputi independensi, obyektifitas, integritas, pengalaman kerja dan kompetensi auditor terhadap kualitas hasil audit di lingkungan pemerintah daerah.

Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang bekerja pada Inspektorat tingkat kota/kabupaten atau Bawasda di Sukoharjo. Penelitian ini mengambil sampel auditor dan Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang bekerja pada Inspektorat Kabupaten Sukoharjo dengan teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling* untuk menentukan sampel dari populasi yang memenuhi kriteria tertentu sesuai yang penulis kehendaki, yaitu:

1. Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang bersedia menjadi responden,
2. Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang menjadi Inspektur dan staf pemeriksa (auditor)

Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah data primer, Dalam penelitian ini data primer yang digunakan adalah kuesioner yang disebrakan langsung kepada auditor atau staf pemeriksaan yang bekerja pada Kantor Inspektorat Kabupaten Sukoharjo.

Metode Pengambilan Data

Metode pengambilan data yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode survey (*survey method*) yaitu menyebarkan daftar pertanyaan (kuesioner) yang akan diisi atau dijawab oleh responden.

Variabel Penelitian

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas hasil audit. Variabel independen dalam penelitian ini adalah independensi, obyektifitas, integritas, pengalaman kerja dan kompetensi.

Pengukuran Variabel

Variabel independensi, obyektifitas, integritas, pengalaman kerja, kompetensi dan kualitas hasil audit diukur menggunakan skala likert lima poin.

Metode Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai demografi responden penelitian. Alat analisis data ini disajikan dengan mengundangi tabel distribusi frekuensi yang memaparkan kisaran teoritis, kisaran aktual, rata-rata dan standar deviasi.

2. Uji kualitas data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *correlated item. Total correlation* dengan kriteria sebagai berikut: jika nilai r hitung lebih besar dari r table dan nilainya positif, maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dikatakan “*valid*” (Ghozali, 2006).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui adanya tingkat keandalan alat ukur dalam penggunaannya atau dengan kata lain alat ukur tersebut memiliki hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali. Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan bantuan program SPSS, dengan cara menghitung *item to total correlation* masing-masing indikator dan koefisien *cronbach's alpha* dari

masing-masing indikator. Aturan umum yang dipakai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,60$ sudah mencerminkan yang *reliable* (Ghozali, 2006).

3. Uji Normalitas

Uji Normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk mendeteksi apakah variabel pengganggu memiliki distribusi normal atau tidak dengan uji statistik *Kolmogrov-Smirnov* (K-S) Ghozali (2009: 147).

4. Uji hipotesis

a. Analisis korelasi sederhana

Analisis korelasi sederhana (*Bivariate Correlation*) digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Koefisien korelasi sederhana menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua variabel. Dalam penelitian ini analisis korelasi sederhana menggunakan metode Pearson atau sering disebut *Product Moment Pearson*. Nilai korelasi (r) berkisar antara 1 sampai -1, nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat, sebaliknya nilai mendekati 0 berarti hubungan antara dua variabel semakin lemah.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji apakah hubungan yang terjadi itu berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasi). Pengujian dilakukan dengan melihat nilai signifikansi sebesar 5% yang berarti apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_1 diterima.

D. PEMBAHASAN

1. Hubungan independensi terhadap kualitas hasil audit

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel independensi diketahui nilai korelasi sebesar 0,214 dengan nilai signifikan 0,463 $> 0,05$, sehingga tidak ada

hubungan antara variabel independensi dengan kualitas hasil audit, itu berarti bahwa hipotesis pertama ditolak (**H1 ditolak**). Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Mabruhi dan Jaka Winarna (2010), Sukriah, Akram, dan Inapaty (2009) serta Achmad Badjuri (2012) menunjukkan hasil pengujian bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas hasil audit.

2. Hubungan obyektifitas terhadap kualitas hasil audit

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel obyektifitas diketahui nilai korelasi sebesar 0,726 dengan nilai signifikan $0,003 < 0,05$. Sehingga ada hubungan variabel obyektifitas dengan kualitas hasil audit, itu berarti bahwa hipotesis kedua diterima (**H2 diterima**). Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Mabruhi dan Jaka Winarna (2010) dan Sukriah, Akram, dan Inapaty (2009) yang menyimpulkan bahwa obyektifitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil audit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat obyektifitas auditor maka semakin baik kualitas hasil auditnya.

3. Hubungan integritas terhadap kualitas hasil audit

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel integritas diketahui nilai korelasi sebesar 0,905 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga ada hubungan antara variabel integritas dengan kualitas hasil audit, itu berarti bahwa hipotesis ketiga diterima (**H3 diterima**). Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Mabruhi dan Jaka Winarna (2010) dan Achmad Badjuri (2012) yang menyimpulkan bahwa integritas berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil audit.

4. Hubungan pengalaman kerja terhadap kualitas hasil audit

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengalaman kerja diketahui nilai korelasi sebesar 0,831 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga ada hubungan antara variabel pengalaman kerja dengan kualitas hasil audit, itu berarti bahwa hipotesis keempat diterima (**H4 diterima**). Hasil ini mendukung hasil penelitian sebelumnya oleh Mabruhi dan Jaka Winarna (2010) dan Sukriah, Akram, dan Inapaty (2009) yang menyimpulkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil audit.

5. Hubungan kompetensi terhadap kualitas hasil audit

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kompetensi diketahui nilai korelasi sebesar 0,810 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga variabel ada hubungan antara variabel kompetensi dengan kualitas hasil audit, itu berarti bahwa hipotesis keempat diterima (**H5 diterima**). Hasil ini mendukung hasil penelitian sebelumnya oleh Sukriah, Akram, dan Inapaty (2009) dan Badjuri (2012) yang menyimpulkan kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil pemeriksaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dan dari hasil analisis, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak ada hubungan secara signifikan antara independensi dengan kualitas hasil audit, ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,463 > 0,05$ yang berarti hipotesis pertama (H1) ditolak. Hal ini disebabkan karena auditor pemerintahan daerah dalam penyusunan program audit masih terdapat campur tangan dari pimpinan/inspektur untuk menentukan, mengeliminasi, atau memodifikasi bagian-bagian tertentu yang diperiksa.
2. Ada hubungan secara signifikan obyektifitas dengan kualitas hasil audit, ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ yang berarti hipotesis ke dua (H2) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat obyektifitas auditor, maka semakin baik kualitas hasil auditnya.
3. Ada hubungan secara signifikan antara integritas dengan kualitas hasil audit, ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti hipotesis ke tiga (H3) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi integritas auditor, maka semakin baik kualitas hasil auditnya.
4. Ada hubungan secara signifikan antara pengalaman kerja dengan kualitas hasil audit, ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti hipotesis ke empat (H4) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak pengalaman kerja yang diperoleh auitor, maka semakin baik kualitas hasil auditnya

5. Ada hubungan secara signifikan antara kompetensi dengan kualitas hasil audit, ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti hipotesis ke lima (H5) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kompetensi auditor, maka semakin baik kualitas hasil auditnya

KETERBATASAN PENELITIAN

Dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan bagi penelitian yang akan datang, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan penyebaran kuesioner, sehingga mempunyai kelemahan pada pengisian kuesioner yang mungkin saja dapat dilakukan oleh orang lain. Oleh karena itu, terkadang jawaban pada responden kurang relevan dengan karakteristik dan pendapat responden
2. Ruang lingkup pengambilan sampel yang hanya dilakukan kepada auditor dan staf pemeriksa yang bekerja pada kantor Inspektorat Kabupaten Sukoharjo, sehingga kurang bisa mewakili auditor pemerintah serta staf pemeriksa diseluruh Indonesia.
3. Jumlah variabel yang diteliti dalam penelitian ini masih terbatas, hanya dengan variabel independensi, obyektifitas, integritas, pengalaman kerja dan kompetensi.

SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, serta terdapat beberapa keterbatasan atau kelemahan yang terdapat dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk penelitian berikutnya, yaitu:

1. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan agar peneliti berikutnya menambahkan metode pengumpulan data dengan metode wawancara atau observasi, sehingga dapat menambah kualitas hasil jawaban dari responden.
2. Memperluas ruang lingkup pengambilan sampel, misalnya untuk jajarannya pemerintah provinsi Jawa Tengah atau staf auditor pemerintah di seluruh

wilayah indonesia, sehingga kesimpulan yang diperoleh dapat lebih digeneralisasikan secara umum.

3. Melakukan pengujian lebih lanjut terhadap variabel dengan memasukkan variabel lain diluar model dalam penelitian ini yang mempengaruhi kualitas hasil audit Aparat Inspektorat dalam pengawasan keuangan daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abriyani, Puspaningsih, 2004. "*Faktor-faktor yang berpengaruh Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Manajer Perusahaan Manufaktur*", Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia, Jakarta
- Afni, Zalida. Fera Sriyunianti dan Afridian Wirahadi Ahmad. 2012. "*Pengaruh Kompetensi dan Independensi Pemeriksa Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan Dalam Pengawasan Keuangan Daerah: Studi pada Inspektorat Kabupaten/Kota Di Sumatra Barat*". Jurnal Akuntansi dan Manajemen Vol 7 No.2 Desember 2012
- Alim, M. Nizarul. Trisni Hapsari dan Lilik Purwanti. 2007. *Jurnal. Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi*. SNA X. Makassar.
- Ayuningtyas, Harvita Yulin. 2012. *Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas dan Kompetensi terhadap Kualitas Hasil Audit*. Skripsi Universitas Diponegoro.
- Badjuri, Achmad. 2012. "*Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Pemeriksaan Audit Sektor Publik: Studi empiris pada BPKP Perwakilan Jawa Tengah*". Jurnal Dinamika Akuntansi, Keuangan dan perbankan Vol 1 No.2 November 2012
- Carolita, Metha Kartika. 2012. "*Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas, Kompetensi dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Hasil Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Semarang)*". Skripsi S1. Universitas Diponegoro
- De Angelo, L.E. 1981. *Auditor Independence, "Low Balling", and Disclosure Regulation*. Journal of Accounting and Economics 3. Agustus. p. 113-127.
- Deis, D.R. dan G.A. Groux. 1992. "*Determinants of Audit Quality in The Public Sector*". The Accounting Review. Juli. p. 462-479.
- Djamil, Nasrullah. 2009. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit*
- Elfarini, Elfarini Cristina. 2007. "*Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit*". Skripsi. Fakultas Ekonomi UNNES.
- Firth M, 1980, *Perception of Auditor Independence and Official Ethical Guidelines*, The Accounting Review, pp. 451-66, July

- Ghozali, Imam. 2005. *"Aplikasi analisis multivariat dengan program SPSS"*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Cetakan IV. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Harini, Dwi, Agus Wahyudin dan Indah Anisykurilillah. 2010 *"Analisis Penerimaan Auditor Atas Dysfunctional Audit Behavior: Sebuah Pendekatan Karakteristik Personal Auditor"*. Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2001. *"Standar Profesional Akuntan Publik"*. Salemba Empat. Jakarta.
- Indriantoro, Nur ., dan Bambang, Supomo., 1999, *Metodologi Penelitian Bisnis : untuk Akuntansi dan Manajemen*, Yogyakarta : BPFE.
- Kusharyanti. 2003. Temuan penelitian mengenai *kualitas audit dan kemungkinan topic penelitian di masa datang*. Jurnal Akuntansi dan Manajemen (Desember).
- Luthans, F. 2005. *Perilaku Organisasi* edisi 10. Andi: Yogyakarta
- Mabruri, Havidz dan Jaka Winarna. 2010. *"Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Audit di Lingkungan Pemerintah Daerah"*. Simposium Nasional Akuntansi XIII. Purwokerto
- Mardiasmo. 2005. *Akuntansi Sektor Publik* Edisi 2. Penerbit Andi. Yogyakarta
- Mulyadi, 2002. *Auditing*, Buku Dua, Edisi Ke Enam, Salemba Empat, Jakarta
- Nataline. 2007. *" pengaruh batasan waktu audit, pengetahuan akuntansi dan auditing, bonus serta pengalaman terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di semarang"*. Skripsi. Fakultas Ekonomi UNNES
- Peraturan Daerah Kabupaten Sukoharjo Nomor 4 Tahun 2008 tentang *Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Satuan Polisi Pamong Praja dan Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu* Kabupaten Sukoharjo
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Tahun 2007 tentang *Pedoman Teknis Organisasi Dan Tata Kerja Inspektorat Provinsi dan Kota/Kabupaten*
- Permenpan Nomor PER/05/M.PAN/03/2008 tentang *Standar Audit Aparat Pengawasan Intern Pemerintah*
- Pusdiklatwas BPKP. 2005. *Kode Etik dan Standar Audit*. Edisi Keempat.
- Rahmawati, Istianah. 2013. *"Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Audit Di Lingkungan Pemerintah Daerah (Studi pada Inspektorat Tingkat Kabupaten atau Bawasda di Boyolali dan Klaten)"*. Skripsi S1. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta. Dipublikasikan
- Rai, Agung. 2008. *Audit Kinerja Pada Sektor Publik*. Penerbit Salemba Empat.

- Robbins, SP.2008. *“Perilaku Organisasi”* Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta. PT Indeks Kelompok Gramedia
- Rohman, A. 2007. *Pengaruh Peran Manajerial Pengelola Keuangan Daerah dan Fungsi Pemeriksaan Intern terhadap Kinerja Pemerintah Daerah*. Jurnal Manajemen Akuntansi dan Sistem Informasi Vol. 7 No. 2. Januari.
- Sekaran, Uma.(2006). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Jilid 1. Edisi 4. Salemba Empat, Jakarta
- Sekaran, Uma.(2006). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Jilid 2. Edisi 4. Salemba Empat, Jakarta
- Singgih, Elisha Muliani dan Icuk Rangga Bawono. 2010. *“Faktor-Faktor Dalam Diri Auditor dan Kualitas Audit (Studi Pada KAP”BIG FOUR Di Indonesia)”*. Simposium Nasional Akuntansi XIII. Purwokerto.
- Siti Kurnia Rahayu dan Ely Suhayati. 2009 . *Auditing Konsep dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik* : Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Sukriah, Ika. Akram dan Biana Adha Inapaty. 2009. *“Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan”*. Simposium Nasional Akuntansi XII. Palembang.
- Sumodiningrat, Gunawan. 2001. *Ekonometrika Pengantar*. Yogyakarta: BPFE UGM
- Sunarto. 2003. *Auditing*. Edisi Revisi Cetakan Pertama. Penerbit Panduan.Yogyakarta.
- Trenggonowati. 2009. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE UGM
- Triandis, H.C (1971). *Attitude and attitude change, Canada; John Wiley dan Sons, INC*
- Trsianingsih, Sri.2007. *jurnal.Independensi Auditor Dan Komitmen Organisasi Sebagai Mediasi Pengaruh Pemahaman Good Governance, Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Oragnisasi Terhadap Kinerja Auditor*. SNA X Makasar.